

Jenis-jenis kekuasaan petugas dan pengaruhnya terhadap kepatuhan Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan kelas II A Salemba = Correctional officer's bases of power and impact of prisoner's compliance in Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Salemba

Awaludin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20339485&lokasi=lokal>

Abstrak

Pemeliharaan ketertiban dalam Lembaga Pemasyarakatan ditujukan untuk mengurangi kekerasan, meningkatkan keamanan penghuni dan petugas, dan meningkatkan keberhasilan program pembinaan. Cara termudah untuk menjaga ketertiban di lapas dituntut adanya kemampuan petugas dalam menggunakan jenis-jenis kekuasaan terhadap narapidana yang dapat mempengaruhi cara pandang narapidana untuk mematuhi petugas dan peraturan serta tata tertib di dalam lapas. Dengan menggunakan contoh narapidana pada Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Salemba studi ini menggali mengapa narapidana bekerja sama dengan petugas dan selanjutnya menunjukkan kepatuhannya selama berada dalam Lapas. Temuan menunjukkan bahwa walaupun tidak terlalu tinggi, kebanyakan narapidana melihat petugas mempunyai kekuasaan hadiah, kekuasaan syah, kekuasaan paksa, kekuasaan ahli, dan kekuasaan rujukan serta memiliki kepatuhan terhadap petugas baik kepatuhan paksaan, kepatuhan kalkulatif, maupun kepatuhan normatif. Akan tetapi pada saat yang sama, sebagian narapidana melihat mereka akan bekerjasama apabila dilakukan dengan melalui paksaan. Penemuan juga menunjukkan bahwa bagaimanapun kekuasaan petugas apabila digunakan secara bersama-sama dapat mempengaruhi kepatuhan narapidana sebesar 51,55%, akan tetapi apabila diuji secara parsial maka masing-masing variabel memiliki pengaruh yang sangat kecil, pengaruhnya terhadap kepatuhan untuk kekuasaan hadiah 4,45%, kekuasaan syah 8,82%, kekuasaan paksa 0,0036%, kekuasaan ahli 0,36% dan kekuasaan rujukan 5,42%. Selain itu, pemahaman narapidana dan pandangannya terhadap penggunaan jenis-jenis kekuasaan yang dilakukan petugas: memberikan pemahaman mengenai prediksi tinggi rendahnya kepatuhan narapidana. Meskipun penelitian memberikan gambaran awal dalam menjelaskan bagaimana sikap-sikap narapidana dapat bekerjasama dengan petugas dan dampaknya terhadap perilaku narapidana yang lebih adaptif, penelitian masa depan diperlukan untuk memperbaiki langkah-langkah, menjelajahi distribusi kekuasaan dan kepatuhan di Lapas, dan bagaimana jika sikap-sikap ini diterjemahkan dalam perilaku tertentu.

.....Maintaining order in correctional institutions aimed at reducing violence, improving occupant safety and workers, and increase the success of coaching programs. The best way to maintain order in prisons is the ability of officers in using the kinds of powers to the inmates that could affect how inmates view officers to comply with rules and regulations as well as in prison. By using the example of inmates in Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Salemba, study explores why prisoners cooperate with officers and then show its compliance during their stay in prison. Findings indicate that although not very high, most prisoners view officers have reward power legitimate power, coercive power expert power and referent power. and having a compliance to officer. But at the same time, some inmates seeing them would cooperate if done through coercion. Although partial, each has a small effect. reward power 4,45%, legitimate power 8,82%, power 0.36%, and referent power 5,42% the findings also indicate that somehow the power of officers when used together can affect the compliance of prisoners in the amount of 51,55%. In addition, understanding of

inmates and their view to the bases of power usage by officers provide a high predictive understanding of the compliance of prisoners. Although the study provides preliminary description in explaining how the attitudes of inmates to be working with officers and their impact on inmate behavior more adaptability, future research is needed to repair the steps, explore the distribution of power and obedience in prisoned how, if these attitudes translated into specific behavior.